

Jurnal Bahasa dan Seni

- Ary Nugraha
Wijayanto** Relasi Harmoni Dangdut dengan Distribusi
Prominent Frequency Tubuh (116 – 127)
- Irdhan Epria Darma
Putra** Penggunaan *Powerpoint* pada Pembelajaran Teori
Musik Dasar di Jurusan Sendratasik FBS-UNP
(128 - 141)
- Mukhaiyar dan
Refnaldi** Model Pembelajaran Mata Kuliah *Semantics and
Pragmatics* Berbasis Multimedia (142 – 160)
- Nerosti** Tari Piring dalam Kalangan Diaspora
Minangkabau yang Mengamalkan Adat Perpatih di
Negeri Sembilan (161–180)
- Peter Boris
Salenussa** Dominasi Penerapan Nyanyian Adat di Desa
Letwurung Maluku Barat Daya (181-198)
- Rahmawati Ohi** Perubahan fungsi Polopalo pada Masyarakat
Gorontalo (199-208)
- Susmiarti** Kecenderungan Gaya Kontemporer dalam Karya
Tari Mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS UNP
(209 - 223)
- Yona Primadesi** Revitalisasi Nilai Informasi dalam Naskah Kuno
Minangkabau (224–235)

Penggunaan *Powerpoint* pada Pembelajaran Teori Musik Dasar di Jurusan Sendratasik FBS-UNP

Irdhan Epria Darma Putra
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Abstract: *The objective of this research and development was to develop a Power-Point based teaching media for Introduction to Music Theories (henceforth, IMT) class. There were five stages of the research starting from 1) product analysis, 2) prototype development, 3) expert validation and revision, 4) small-scale product s try-outs and product revision, 5) larger-scale try-outs and the completion of the research product. The students of Music, Dance and Drama Department were the subjects of the research, and experts on teaching media and learning material were the validators employed in this research. The data were in the form of need analysis results, experts' validation results, and product try-out results. It was found that Power-Point media was appropriate for teaching media in IMT class, and it was effective in improving students' learning achievement.*

Keywords: *R&D, Teaching Media, Introduction to Music Theories.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran sebagai suatu proses merupakan suatu sistem yang tidak terlepas dari komponen-komponen lain yang saling berinteraksi di dalamnya. Salah satu komponen dalam proses tersebut adalah sumber belajar. Sumber belajar itu tidak lain adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan belajar-mengajar, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan. Istilah pembelajaran merupakan padanan dari kata dalam bahasa Inggris *instruction*, yang berarti proses membuat orang belajar. Tujuannya ialah membantu orang belajar, atau memanipulasi (merekayasa) lingkungan sehingga memberi kemudahan bagi orang yang belajar. Gagne R. M dan Briggs L. J (1979) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu rangkaian *events* (kejadian, peristiwa, kondisi, dan sebagainya) yang secara sengaja dirancang untuk mempengaruhi peserta didik (pembelajar), sehingga proses belajarnya dapat

berlangsung dengan mudah. Pembelajaran bukan hanya terbatas pada kejadian yang dilakukan oleh guru saja, melainkan mencakup semua kejadian maupun kegiatan yang mungkin mempunyai pengaruh langsung pada proses belajar manusia.

Menurut teori sibernetik, (Suciati & Prasetya Irawan, 2001:45), bahwa belajar adalah pengolahan informasi. Dalam teori sibernetik proses belajar memegang peranan penting, namun yang lebih penting lagi adalah pengolahan sistem informasi. Dengan perkataan lain adalah sistem informasi dipandang sangat memegang peranan penting dalam memudahkan penyampaian materi pembelajaran yang akan disajikan kepada peserta didik.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan mempermudah penyampaian informasi kepada peserta didik. Media belajar diakui sebagai salah satu faktor keberhasilan belajar. Dengan media, peserta didik dapat termotivasi, terlibat aktif secara fisik maupun psikis, memaksimalkan seluruh indera peserta didik dalam belajar, dan menjadikan kebermaknaan dalam pembelajaran. Alasan-alasan inilah yang membuat banyak pengembang media yang mengembangkan media pembelajaran sebagai bentuk upaya optimalisasi potensi dan proses pembelajaran hingga mencapai target yang diharapkan. Dilihat dari etimologi kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium" yang secara harfiah berarti perantara, pengantar, atau alat menyampaikan sesuatu (Salahudin, 1986: 3). "Audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat dan didengar" (Rohani, 1997: 97-98). Media audio visual adalah merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

Salah satu media yang mampu menampilkan materi pembelajaran secara audio dan visual adalah komputer. Penggunaan teknologi komputer secara baik dan benar akan mempermudah orang menyampaikan dan menerima pelajaran atau informasi, sehingga dapat menghindari salah pengertian. Informasi dapat disampaikan dengan cara yang lebih kongkrit atau nyata daripada penyampaian melalui kata-kata, baik lisan maupun tulisan. Salah satu *software* yang bisa dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi pada proses pembelajaran adalah *powerpoint*. *Software powerpoint* dipilih sebagai *software* utama karena *software* ini tidak sulit dalam penggunaannya dan termasuk dalam *microsoft office* yang mudah dalam instalasinya. Dengan *powerpoint*, materi pembelajaran dapat ditampilkan secara audio visual, sehingga memberikan dorongan dan motivasi

serta membangkitkan keinginan untuk mengetahui dan menyelidiki yang akhirnya menjurus kepada pengertian yang lebih baik.

Pada Jurusan Seni Drama Tari dan Musik (Sendratasik) Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, teknologi komputer masih belum dimanfaatkan secara efektif dan efisien, terutama pada Mata Kuliah Teori Musik Dasar. Penggunaan *powerpoint* masih sebatas menampilkan teks yang berisi substansi pembelajaran. Sementara itu pada Mata Kuliah Teori Musik Dasar, merupakan salah satu mata kuliah yang membahas tentang unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, dinamik dan ekspresi, sebagaimana kaidah teori musik konvensional barat. Visualisasi dari suatu notasi dan bunyi atau audio dari notasi sangat perlu di informasikan kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat memahaminya dengan baik dan benar.

Pembelajaran pada mata kuliah Teori Musik Dasar di Jurusan Sendratasik dilakukan didalam kelas yang belum mempunyai media proyektor atau speaker untuk mendengarkan musik. Namun dalam satu tahun terakhir, lokal perkuliahan di Jurusan Sendratasik sudah mempunyai proyektor dan juga sudah mempunyai labor musik di Jurusan Sendratasik FBS-UNP yang mempunyai fasilitas yang lumayan cukup dengan ruangan yang kedap suara, media proyektor, media komputer untuk keperluan pembuatan musik *digital* dan juga speaker.

Selama ini, pembelajaran dalam Mata Kuliah Teori Dasar Musik masih dilakukan secara konvensional, dimana pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah, latihan dan media pembelajarannya pun masih menggunakan spidol dan *whiteboard*. Melihat kondisi seperti di atas, maka sudah selayaknya diperlukan sebuah media pembelajaran dengan menggunakan teknologi komputer pada Mata Kuliah Teori Musik Dasar di Jurusan Sendratasik FBS-UNP, karena selama ini belum ada media pembelajaran berbasis komputer pada mata kuliah Teori Musik Dasar. Sebuah media pembelajaran yang mampu menampilkan notasi musik secara visual dan dapat didengar bunyi atau audio dari notasi tersebut.

Berdasarkan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah, bagaimanakah kelayakan media pembelajaran berbasis komputer menggunakan *powerpoint*, dan bagaimanakah tingkat pencapaian hasil belajar mahasiswa menggunakan *powerpoint* dibandingkan dengan media konvensional pada mata kuliah Teori Musik Dasar di Jurusan Sendratasik FBS-UNP?

Pengembangan media pembelajaran ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis komputer menggunakan *powerpoint* pada mata kuliah Teori Musik Dasar di Jurusan Sendratasik FBS-UNP, untuk diterapkan sebagai media pembelajaran dan berfungsi sebagaimana mestinya, sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

METODE PENELITIAN

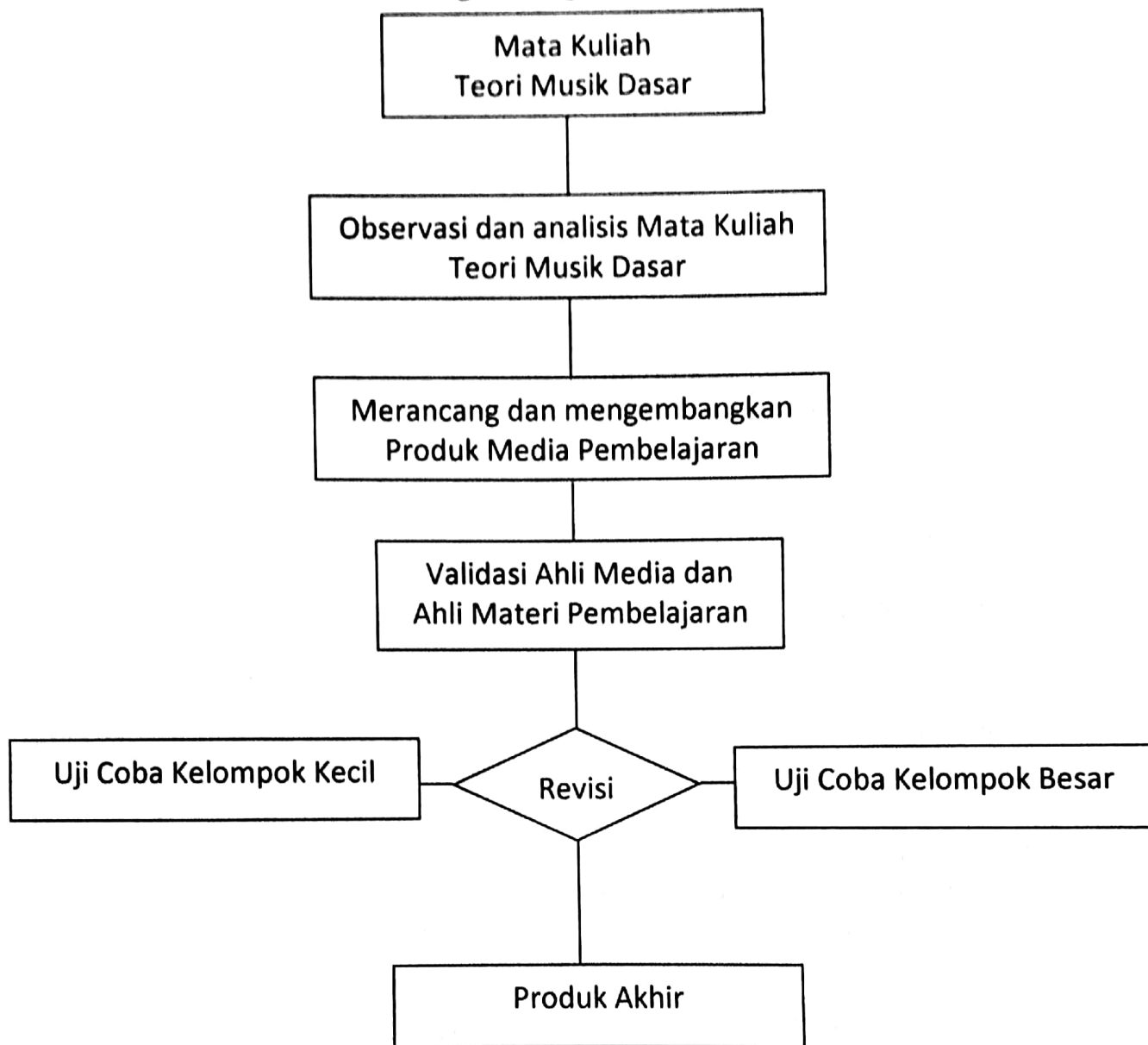
Penelitian ini termasuk dalam penelitian pengembangan, yang berupaya membuat suatu produk baru sistem pembelajaran yaitu media pembelajaran Teori Musik Dasar dengan menggunakan *powerpoint* di Jurusan Sendratasik FBS-UNP. Produk dari penelitian ini adalah sebuah media *powerpoint* pembelajaran Teori Musik Dasar.

Prosedur pengembangan yang digunakan untuk menghasilkan media pembelajaran sesuai dengan prosedur pengembangan yang dikemukakan Borg, W.R dan Gall, M.D (1983: 775). Prosedur ini dipilih karena memiliki langkah-langkah yang jelas dan sesuai dengan jenis penelitian pengembangan yang berorientasi pada produk. Prosedur ini dinilai mampu untuk menghasilkan produk yang baik guna pencapaian tujuan penelitian. Prosedur penelitian pengembangan menurut Borg dan Gall, dapat dilakukan dengan lebih sederhana melibatkan 5 langkah utama:

1. Melakukan analisis produk yang akan dikembangkan
2. Mengembangkan produk awal
3. Validasi ahli dan revisi
4. Ujicoba lapangan skala kecil dan revisi produk
5. Uji coba lapangan skala besar dan produk akhir.

Prosedur pengembangan media pembelajaran Teori Musik Dasar di Jurusan Sendratasik FBS-UNP dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1.
Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran



Jenis data yang dikumpulkan dalam proses penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu berupa hasil analisis kebutuhan, hasil validasi ahli, hasil ujicoba produk, dan uji coba pemakaian berupa masukan, tanggapan, kritik, saran serta perbaikan terhadap produk. Data yang diperoleh pada tahap validasi dan ujicoba berfungsi untuk bahan masukan dalam merevisi dan menilai kualitas media pembelajaran yang dikembangkan.

Dalam penelitian pengembangan ini, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah :

1. Observasi
2. Wawancara
3. Kuisisioner (angket)

Data kuantitatif yang diperoleh melalui kuesioner penilaian dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang diungkapkan dalam distribusi skor dan persentase terhadap kategori skala penilaian yang telah ditentukan. Setiap pertanyaan di beri bobot 1, 2, 3, dan 4, yang diuraikan sebagai berikut:

- Layak (L) : 4
- Cukup layak (CL) : 3
- Kurang layak (KL) : 2
- Tidak layak (TL) : 1

Teknik analisis data yang dilakukan adalah menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu memaparkan hasil pengembangan produk yang berupa media pembelajaran berbasis komputer, menguji tingkat validasi dan kelayakan produk untuk diimplementasikan pada mata kuliah Teori Musik Dasar. Data yang terkumpul diproses dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase (Arikunto, 1996: 244), atau dapat ditulis dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase kelayakan (\%)} = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{Skor yang diharapkan}} \times 100 \%$$

Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang diungkapkan dalam distribusi skor dan persentase terhadap kategori skala penilaian yang telah ditentukan. Setelah penyajian dalam bentuk persentase, langkah selanjutnya mendeskriptifkan dan mengambil kesimpulan tentang masing-masing indikator. Kesesuaian aspek dalam pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran dapat menggunakan tabel berikut:

Tabel 1.
Tabel skala persentase menurut Arikunto (1996: 244)

Persentase pencapaian	Interpretasi
76 - 100 %	layak
56 - 75 %	cukup layak
40 - 55 %	kurang layak
0 - 39 %	tidak layak

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penilaian Ahli Media Pembelajaran

Tahap dilakukan dengan meminta 3 ahli media pembelajaran dari Dosen yang ahli dalam bidang media pembelajaran untuk melakukan validasi produk media pembelajaran menggunakan powerpoint dari sisi media pembelajaran. Penetapan

ahli media ini berdasarkan pada pertimbangan, bahwa dosen tersebut mempunyai latar belakang pendidikan yang berkaitan dengan desain media pembelajaran. Ahli media pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2.
Ahli Media Pembelajaran

No	Nama Ahli	Keterangan
1	Dr. Ramalis Hakim, M.Pd	Dosen Seni Rupa FBS-UNP
2	Dr. Jasnur Asri, M. Pd	Dosen Bahasa Indonesia FBS-UNP
3	Drs. Ardoni, M.Si	Dosen IIPK FBS-UNP

Hasil penilaian dari ahli media pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.
Penilaian Ahli Media Pembelajaran

No	Aspek Penilaian	Pernyataan	Ahli Media			Jumlah Skor
			1	2	3	
1	Komunikasi	Kemudahan memulai program	3	4	3	10
		Kejelasan petunjuk penggunaan	3	4	4	11
		Penggunaan Bahasa	3	4	3	10
2	Desain Teknis	Format teks	4	4	2	10
		Penggunaan warna	3	4	2	9
		Kualitas gambar	3	4	3	10
		Kualitas audio	3	4	4	11
		Penggunaan tombol interaktif	4	4	1	9
3	Format Tampilan	Tampilan program	4	4	2	10
		Urutan penyajian	4	3	2	9
Total Skor			$\sum X_1=34$	$\sum X_2= 39$	$\sum X_3= 26$	$\sum X_{total}=99$
Persentase Kelayakan			85%	97,5%	65%	82,5%

Ahli media pembelajaran 1 menyatakan layak dengan persentase 85%. Ahli media 2 menyatakan layak dengan skor 97,5%, dan ahli media 3 menyatakan layak dengan persentase 65%. Berdasarkan data diatas, rata-rata total penilaian dari ahli media pembelajaran tentang media pembelajaran Teori Musik Dasar menggunakan *powerpoint* adalah sebesar 82,5%. Sesuai dengan skala persentase pada tabel 1, hasil tersebut masuk dalam kategori layak untuk digunakan.

Penilaian ahli materi pembelajaran.

Tahap ini dilakukan dengan meminta 3 ahli materi pembelajaran dari Dosen Jurusan Sendratasik FBS-UNP untuk melakukan validasi produk media pembelajaran menggunakan *powerpoint* dari sisi materi pembelajaran. Penetapan ahli materi ini berdasarkan pada pertimbangan bahwa dosen tersebut mempunyai latar belakang pendidikan yang berkaitan dengan pembelajaran teori musik. Ahli materi pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.
Ahli Materi Pembelajaran

No	Nama Ahli	Keterangan
1	Drs. Jagar L. Toruan, M.Hum	Dosen Sendratasik FBS-UNP
2	Erfan Lubis, S.Pd., M.Pd	Dosen Sendratasik FBS-UNP
3	Drs. Esy Maestro, M.Sn	Dosen Sendratasik FBS-UNP

Hasil penilaian dari ahli materi pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.
Penilaian Ahli Materi Pembelajaran

No	Aspek Penilaian	Pernyataan	Ahli Materi			Jumlah Skor
			1	2	3	
1	Isi Materi	Kesesuaian dengan silabus	4	4	4	12
		Kejelasan topik pembelajaran	4	3	4	11
		Cakupan materi	4	3	4	11
		Ketuntasan materi	4	4	4	12
		Relevansi audio visual dengan materi	4	4	4	12
2	Strategi Pembelajaran	Kemudahan memahami materi	4	3	4	11
		Kemudahan penggunaan media	4	4	4	12
Total Skor			$\sum X_1=28$	$\sum X_2=25$	$\sum X_3=28$	$\sum X_{total}=81$
Persentase Kelayakan			100%	89,28%	100%	96,4%

Ahli materi pembelajaran 1 menyatakan layak dengan persentase 100%. Ahli materi 2 menyatakan layak dengan skor 89,28%, dan ahli materi 3 menyatakan layak dengan persentase 100%. Berdasarkan data diatas, rata-rata total penilaian dari ahli materi pembelajaran tentang media pembelajaran Teori Musik Dasar

menggunakan *powerpoint* adalah sebesar 96,4%. Sesuai dengan skala persentase pada tabel 1, hasil tersebut masuk dalam kategori layak untuk digunakan.

Penilaian uji coba kelompok kecil

Tabel 6.
Tabel Uji Coba Kelompok Kecil

No	Aspek Penilaian	Pernyataan	Responden					Jumlah Skor
			1	2	3	4	5	
1	Strategi Pembelajaran	Menambah pengetahuan mahasiswa	4	3	4	4	3	18
		Kemudahan penggunaan	3	3	3	3	3	15
		Meningkatkan motivasi mahasiswa	4	3	4	4	4	19
2	Desain Teknis	Penggunaan Notasi	4	3	4	4	4	19
		Penggunaan Audio	4	3	4	4	4	19
		Penggunaan tombol interaktif	4	3	4	3	4	18
3	Komunikasi	Kejelasan petunjuk penggunaan	4	3	3	3	3	16
		Penggunaan Bahasa	4	3	4	3	3	17
Total Skor							$\Sigma X=141$	

Berdasarkan data di atas, rata-rata total penilaian uji coba kelompok kecil terhadap media pembelajaran Teori Musik Dasar menggunakan *powerpoint* adalah sebesar 88,1%. Sesuai dengan skala persentase pada tabel 1, hasil tersebut masuk dalam kategori layak untuk digunakan.

Penilaian uji coba kelompok besar

**Tabel 7.
Tabel Uji Coba Kelompok Besar**

No	Pernyataan	Responden															Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Menambah pengetahuan mahasiswa	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	57
	Kemudahan penggunaan	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	55
	Meningkatkan motivasi mahasiswa	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	55
2	Penggunaan Notasi	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	53
	Penggunaan Audio	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	51
	Penggunaan tombol interaktif	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	53
3	Kejelasan petunjuk penggunaan	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	52
	Penggunaan Bahasa	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	52
Total Skor																$\Sigma X=428$	

Berdasarkan data di atas, rata-rata total penilaian uji coba kelompok besar terhadap media pembelajaran Teori Musik Dasar menggunakan powerpoint adalah sebesar 89,2 %. Sesuai dengan skala persentase pada tabel 1, hasil tersebut masuk dalam kategori layak untuk digunakan.

Penilaian tingkat pencapaian hasil belajar menggunakan media konvensional

Tabel 8.
Tabel tingkat pencapaian hasil belajar menggunakan media konvensional

No	Pernyataan	Responden																			Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	Menambah pengetahuan mahasiswa	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	
	Kejelasan materi	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	44	
	Ketuntasan materi	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	39	
2	Pembelajaran lebih menarik	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	39	
	Pembelajaran lebih efektif	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	
	Meningkatkan motivasi belajar mahasiswa	3	2	1	4	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	37	
3	Hasil belajar memuaskan	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	40	
	ΣX	19	17	16	23	18	22	22	18	17	21	18	18	18	18	18	18	19	19	287	

Berdasarkan data di atas, rata-rata tingkat pencapaian hasil belajar Teori Musik Dasar menggunakan media konvensional adalah sebesar 68,3%. Sesuai dengan skala persentase pada tabel 1, hasil tersebut masuk dalam kategori cukup layak untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar mahasiswa.

Penilaian tingkat pencapaian hasil belajar menggunakan media *powerpoint*

Tabel 9.

Tabel tingkat pencapaian hasil belajar menggunakan media *powerpoint*

No	Pernyataan	Responden															Jumlah			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Skor			
1	Menambah pengetahuan mahasiswa Kejelasan materi Ketuntasan materi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	58		
2	Pembelajaran lebih menarik Pembelajaran lebih efektif Meningkatkan motivasi belajar mahasiswa	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	53		
3	Hasil belajar memuaskan	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	55		
	ΣX	28	25	25	27	28	28	28	26	26	24	28	24	24	24	24	25	385		

Berdasarkan data di atas, rata-rata tingkat pencapaian hasil belajar Teori Musik Dasar menggunakan media *powerpoint* adalah sebesar 91,7%. Sesuai dengan skala persentase pada tabel 1, hasil tersebut masuk dalam kategori layak untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan tabel 8 dan tabel 9, maka pencapaian hasil pembelajaran Teori Musik Dasar dengan menggunakan *powerpoint* adalah sebesar 91,7%. Sementara itu tingkat pencapaian hasil pembelajaran menggunakan media konvensional adalah sebesar 68,3%. Berdasarkan data ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Teori Musik Dasar di Jurusan Sendratasik FBS-UNP menggunakan media *powerpoint* mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Tabel 10.
Rekapitulasi Data Tingkat Pencapaian Hasil Belajar dengan Media *Powerpoint* dan Media Konvensional

No	Skor Media <i>Powerpoint</i>	Skor Media Konvensional	D (beda skor)	D ² (kuadrat beda skor)
1	28	19	9	81
2	25	17	8	64
3	25	16	9	81
4	27	23	4	16
5	28	18	10	100
6	28	22	6	36
7	23	22	1	1
8	26	18	8	64
9	26	17	9	81
10	24	21	3	9
11	28	21	7	49
12	24	18	6	36
13	24	18	6	36
14	24	18	6	36
15	25	19	6	36
$\Sigma X_1=385$	$\Sigma X_2=287$	$\Sigma D=98$	$\Sigma D^2=726$	

Tes signifikansi dilakukan dengan berpijak pada derajat kebebasan (db) = $N - 1 = 15 - 1 = 14$. Dalam t tabel diperoleh harga sebesar 2,145 (untuk taraf kepercayaan 95%) dan 2,977 (untuk taraf kepercayaan 99%). Dari pengujian data di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t = 10,3 > 2,145$ ataupun 2,977). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian hasil belajar Teori Musik Dasar mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS-UNP menggunakan media *powerpoint* lebih baik dibandingkan dengan menggunakan media konvensional.

SIMPULAN

Pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* ini mampu meningkatkan pencapaian hasil belajar mahasiswa dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional. Pencapaian hasil pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* adalah sebesar 91,7%. Sementara itu, pencapaian hasil pembelajaran secara konvensional adalah sebesar 68,3%. Tes signifikansi dilakukan dengan berpijak pada derajat kebebasan (db) = $N - 1 = 15 - 1 = 14$. Dalam t tabel diperoleh harga sebesar 2,145 (untuk taraf kepercayaan

95%) dan 2.977 (untuk taraf kepercayaan 99%). Dari pengujian data di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t = 10,3 > 2,145$ ataupun 2,977). Setelah dilakukan uji efektifitas (uji t) tingkat pencapaian hasil belajar menggunakan *powerpoint* dan menggunakan media konvensional, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Teori Musik Dasar di Jurusan Sendratasik FBS-UNP menggunakan media *powerpoint* mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

SARAN

Bagi peneliti berikutnya yang akan mengembangkan media pembelajaran Teori Musik Dasar berbasis komputer disarankan :

1. Perlu ditambahkan animasi yang lebih menarik lagi dan audio untuk masing-masing contoh pada materi pembelajaran hendaknya lebih bervariasi.
2. Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer hendaknya dilaksanakan dalam labor musik/ labor komputer, sehingga mahasiswa dapat memahami materi lebih baik lagi.
3. Pada pengembangan berikutnya diusahakan mengadakan evaluasi yang lebih luas lagi terhadap materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikuto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azhar, Arsyad. 1996. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Borg, W.R, and Gall, M.D. 1983. *Educational Research: An Introduction*. London: Longman.Inc.
- Gagne.R,M, Briggs,L.J, 1979. *Principles ot instructional Design*. Second Edition, New York: United States of America.
- Rohani. 1997:.. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Salahudin. 1986. *Pengertian Media Pembelajaran*. Jakarta
- Suciati & Prasetya Irawan. 2001. *Teori belajar dan motivasi*. Pusat antar Universitas untuk peningkatan dan pengembangan aktivitas instruksional. Jakarta: Depdiknas Ditjen Pendidikan Tinggi.
- <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/07/16/media-pembelajaran-berbasis-komputer/>. Diakses tanggal 27 Mei 2012